

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dapat dikatakan bahwa seseorang telah memahami literasi informasi jika dapat mengidentifikasi, menemukan, menilai, mengevaluasi, menyusun, membuat, menggunakan, dan mengkomunikasikan informasi kepada orang lain untuk mencari atau mengambil solusi untuk masalah dan kendala yang ada (Iskandar, 2016). Sehingga, ketika sudah memiliki keterampilan literasi informasi akan sangat mudah membuat keputusan dari berbagai informasi yang relevan.

Literasi informasi diperlukan pada semua generasi untuk meningkatkan keterampilan menganalisis serta menerapkan informasi yang didapat dengan baik, terutama di kalangan generasi milenial yang hari ini sebagai generas terbesar ke 2 di Indonesia.

Generasi milenial adalah generasi yang tumbuh dalam keadaan pesatnya teknologi informasi dan komunikasi, sehingga generasi ini memiliki karakteristik lebih intens berinteraksi dengan internet. Telepon cerdas atau yang lebih dikenal dengan *smartphone* menjadi alat komunikasi yang paling diperlukan dalam memenuhi gaya hidup generasi milenial (Adhi et al., 2020). Generasi ini lahir pada tahun 1980 an – awal 2000 yang saat ini berusia 23-40 tahun (Rosariana, 2021). Usia yang jika di konversikan maka para milenial sudah dalam periode berkeluarga dan memiliki anak. Seorang ibu khususnya ibu milenial memiliki tanggung jawab besar untuk mengasuh anaknya dengan pola asuh terbaik yang dipelajarinya dari berbagai media informasi yang ada.

Menjadi seorang ibu erat kaitannya dengan segala pola asuh yang didalamnya menyangkut berbagai aspek fisik maupun non fisik anak yang semuanya mesti dipahami dengan baik lewat ilmu-ilmu pengetahuan mengenai pola asuh. Begitu pentingnya pola asuh sampai Allah memperingati setiap hamba-Nya untuk menjaga, mengasuh atau memelihara serta mengajarkan keluarganya dengan ajaran maupun gaya hidup yang baik dan benar sesuai Kitabullah agar tidak membuat

kemungkarannya yang pada akhirnya menjadi bahan bakarnya api neraka, seperti di Q.S At-Tahrim:6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ  
لَّا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Ilmu *parenting* kini ini banyak tersebar serta mudah ditemukannya lewat berbagai platform digital. Dalam ilmu literasi informasi terdapat banyak model untuk membantu kita menemukan informasi dengan tepat dan cermat, salah satunya adalah model Big 6. Maka, seharusnya dengan model literasi informasi Big 6 membantu ibu untuk mendukung optimalnya tumbuh kembang anak, sehingga mengantisipasi berbagai masalah tidak hanya pada pendidikan tapi juga sampai bidang kesehatannya. Namun, kenyataannya hingga saat ini di Indonesia kasus gangguan bicara *revalence ASD (Autism Spectrum Disorder)* masih terus meningkat, diperkirakan ada 2,4 juta orang mengalami ASD di Indonesia dengan tambahan 500 autisme baru per tahun (Kemenpppa, 2018). Gangguan ASD ini masih terbilang tinggi, dan kasus serupa pun terjadi di Desa Sei Semayang.

Diketahui kasus kesehatan anak yang terjadi di desa Sei Semayang data dari hasil survei yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas desa Sei Semayang, ditemukan dari dua orang anak mengalami gangguan bicara, salah satunya penyandang autisme atau lebih dikenal dengan *revalence ASD (Autism Spectrum Disorder)*. Peneliti sebelumnya menyimpulkan bahwa pengaruh pengetahuan ibu serta pola asuh yang menyebabkan gangguan tersebut, dan tidak ada pengaruh penyakit infeksi pada kondisi dan berat badan lahir (Fitria & IU, 2022).

Adanya kasus ASD yang terjadi di Desa Sei Semayang terbukti tidak ada kaitannya dengan tingkat ekonomi keluarga, penyakit infeksi, berat badan lahir tetapi hanya karena kurangnya pengetahuan tentang pola asuh anak yang benar di bidang kesehatannya. Sehubungan dengan hal tersebut kemampuan literasi informasi adalah hal yang sangat penting di kalangan ibu khususnya, ibu milenial yang aktivitasnya di media digital sangat tinggi. Ketika para ibu sudah terintegrasi

dengan baik maka resiko meningkatnya kasus autisme atau kesalahan dalam pola asuh yang lainnya bisa di perkecil bahkan tidak ada sama sekali.

Maka, berdasarkan dari uraian diatas penulis tertarik untuk menganalisis lebih jauh tentang bagaimana kemampuan literasi informasi para ibu sehingga, memilih judul penelitian “Analisis Kemampuan Literasi informasi Di Kalangan Ibu Milenial Terhadap Pola Asuh Anak Di Desa Sei Semayang”.

## **B. Ruang Lingkup dan Fokus Penelitian**

Agar suatu penelitian tersusun secara baik dan sesuai dengan tujuannya maka perlu dijelaskan fokus masalahnya. Maka, fokus masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan literasi informasi ibu milenial di Desa Sei Semayang.
2. Kemampuan merumuskan masalah, strategi pencarian informasi, menemukan lokasi dan akses informasi, menggunakan informasi, mensintesis informasi, serta mengevaluasi informasi seputar pola asuh anak di Internet Ibu Milenial di Desa Sei Semayang.
3. Hambatan yang dirasakan seputar literasi informasi yang ada yang ada di Internet.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan merumuskan masalah seputar pola asuh anak di internet pada Ibu Milenial di Desa Sei Semayang?
2. Bagaimana kemampuan strategi pencarian informasi seputar pola asuh anak di internet pada Ibu Milenial di Desa Sei Semayang?
3. Bagaimana kemampuan menemukan lokasi dan akses informasi seputar pola asuh anak di internet pada Ibu Milenial di Desa Sei Semayang?
4. Bagaimana kemampuan menggunakan informasi seputar pola asuh anak di internet pada Ibu Milenial di Desa Sei Semayang?
5. Bagaimana kemampuan mensintesis informasi seputar pola asuh anak di internet pada Ibu Milenial di Desa Sei Semayang?
6. Bagaimana kemampuan mengevaluasi informasi seputar pola asuh anak di internet pada ibu milenial di Desa Sei Semayang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

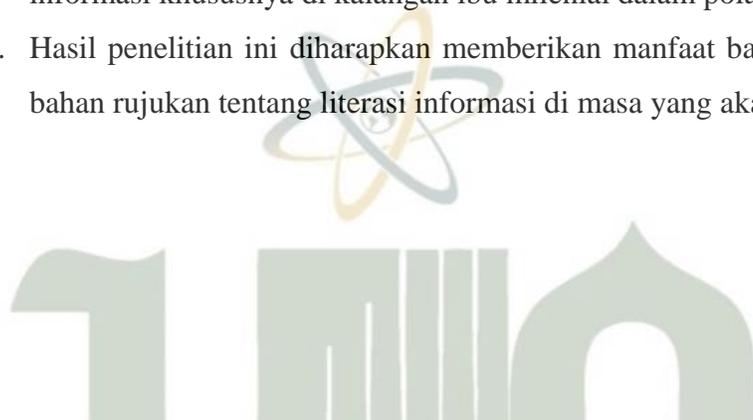
Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan merumuskan masalah tentang pola asuh anak di internet ibu milenial di Desa Sei Semayang.
2. Untuk mengetahui kemampuan strategi pencarian informasi seputar pola asuh anak di internet pada ibu milenial di Desa Sei Semayang.
3. Untuk mengetahui kemampuan menemukan lokasi dan akses informasi di internet seputar pola asuh anak pada ibu milenial di Desa Sei Semayang
4. Untuk mengetahui kemampuan menggunakan informasi seputar pola asuh anak di internet pada ibu milenial di Desa Sei Semayang
5. Untuk mengetahui kemampuan mensintesis informasi seputar pola asuh anak di internet pada ibu milenial di Desa Sei Semayang
6. Untuk mengetahui kemampuan mengevaluasi informasi seputar pola asuh anak di internet pada ibu milenial di Desa Sei Semayang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat sebagai berikut

1. Manfaat Akademis.
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di bidang Ilmu Perpustakaan yang berkaitan dengan literasi informasi terutama pada ibu milenial seputar pola asuh anak.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang literasi informasi.
2. Manfaat Praktis
  - a. Memberikan masukan terhadap pemerintahan Desa Sei Semayang seputar literasi informasi khususnya di kalangan ibu milenial dalam pola asuh anak.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti yang lain sebagai bahan rujukan tentang literasi informasi di masa yang akan datang.



- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para ibu milenial dalam meningkatkan kemampuan literasi informasi.

## **F. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut :

### **Bab I Pendahuluan**

Bagian ini berisi informasi seputar latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II Kajian Literatur**

Menjelaskan tentang tinjauan teori yang berkaitan dengan penelitian ini

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini memuat informasi tentang jenis penelitian yang akan dilakukan, latar tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **Bab IV Pembahasan**

Bab ini akan mengulas informasi tentang pembahasan serta hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

### **Bab V Penutup**

Bab ini akan memuat informasi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang menunjang.